

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pada Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah

Hendri Syahputra, ST, MT¹

NIDN : 1316128202

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Putih

Jl. Takengon-Isak Blang Bebangka No. 10 Takengon, Aceh Tengah

*Corresponding author, e-mail: hendrisyahputra320@gmail.com

Abstrak—Analisis Perancangan Sistem Informasi Pada Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah, untuk mendukung proses pengolahan data pelayanan pasien yang selama ini masih bersifat secara pencatatan konvensional dan adanya duplikasi data, sehingga membutuhkan banyak waktu dalam memproses pendataan tersebut. Disamping itu dengan pendataan yang kurang efisien, keamanan data tidak terjamin karena mudah hilang dan rusak. Sistem Informasi yang penulis rancang adalah Aplikasi perangkat lunak yang dilengkapi dengan Database sebagai pusat data dan menginput data, memproses dan mempercepat pembuatan laporan terdapat form-form yang dirancang sesuai dengan pengguna dan kebutuhan. Keunggulan sistem informasi tidak hanya pada kemudahan penggunaannya tetapi juga terjaminnya keamanan data dan keakuratan data. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi ini dirancang dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic 6.0* dan sebagai *databasenya* yaitu *Microsoft Acces 2003* dan *Crystal Report* sebagai *Outputnya*. Dengan menggunakan sistem informasi ini diharapkan akan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi Pada Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah dalam sistem pelayanan Puskesmas tersebut, khususnya dalam hal data pasien Puskesmas, baik data dari kunjungan pasien pada pengguna jasa pelayanan kesehatan dari pasien yang datang setiap harinya. Adapun pendataan tersebut meliputi : Data jumlah kunjungan pasien, terdiri dari: tanggal, nama pasien, tempat lahir dan tanggal lahir, nama KK, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Alamat/Dusun dan lain-lain, serta cara bayar pengobatan.

Kata Kunci : Analisis, sistem informasi, Puskesmas.

Abstract— *Analysis of Information System Design at Pante Raya Health Center, Wih Pesam Subdistrict, Bener Meriah Regency, to support the processing of patient service data which is still conventional in nature and data duplication, so it requires a lot of time in processing the data collection. Besides that, with inefficient data collection, data security is not guaranteed because it is easily lost and damaged. The information system that the author designed is a software application that is equipped with a database as a data center and inputting data, processing and accelerating the making of reports there are forms that are designed according to users and needs. The advantage of information systems is not only in the ease of use of the users but also the security of data and data accuracy. Analysis and Design of this Information System is designed using Visual Basic 6.0 Programming Language and as the database that is Microsoft Access 2003 and Crystal Report as the Output. By using this information system, it is expected to be able to solve the problems that occur at Pante Raya Health Center, Wih Pesam District, Bener Meriah Regency in the Puskesmas service system, especially in terms of Puskesmas patient data, both data from patient visits to health service users of patients who come every time. the day. The data collection includes: Data on the number of patient visits, consisting of: date, name of the patient, place of birth and date of birth, name of KK, Gender, Education, Occupation, Regency / City, District, Address / Hamlet and others, as well as ways pay for treatment.*

Keywords : Analysis, information systems, Puskesmas.

1. Pendahuluan

Dalam upaya keseluruhan peningkatan mutu kesehatan, Pelaksanaan untuk meningkatkan mutu Pelayanan Kesehatan merupakan perwujudan komitmen Pemerintah melalui Departemen Kesehatan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal berdasarkan amanat UUD 1945 pasal 28 ayat 1 dan undang-undang

Nomor 23 Tentang Kesehatan. Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal [1].

Dengan demikian puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama dan menggunakan hasil pengembangan ilmu teknologi pemanfaatan yang tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Kegiatan pelaksanaan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan meningkatkan pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan [2].

Khususnya Puskesmas Pante Raya merupakan lembaga pusat kesehatan yang terletak dikabupaten Bener Meriah tepatnya pada kecamatan Wih Pesam berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah merupakan tempat pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Bener Meriah Khususnya Pante Raya Kecamatan Wih Pesam. Puskesmas Pante Raya didirikan sejak tahun 1992, Pembangunan Puskesmas Pante Raya terutama di prioritaskan untuk wilayah tertinggal, terpencil, dan perbatasan. merupakan kegiatan yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pelayanan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat Yang optimal berdasarkan amanat UUD 1945 pasal 28 ayat 1 undang-undang Nomor. 23 tahun 1992 tentang kesehatan. Hal ini mengimplikasikan bahwa Pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat merupakan suatu proses interaksi antara Dinas kesehatan dan masyarakat yang didasari oleh peningkatan mutu pelayanan masyarakat yang optimal dan merata harus memiliki sistem informasi (SI) untuk mendukung manajemen kesehatan (Depkes, 2012) [3].

Pelayanan sistem informasi pada puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah proses pengolahan data pelayanan pasien yang selama ini masih bersifat pencatatan secara konvensional dan adanya duplikasi data, sehingga membutuhkan banyak waktu dalam memproses pendataan tersebut. Disamping itu dengan pendataan yang kurang efisien, keamanan data tidak terjamin karena mudah hilang dan rusak.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam pengolahan data yang telah mendapat perhatian khusus pada hampir semua disiplin ilmu, juga termasuk dalam lingkungan dunia kesehatan. Komputer sebagai unsur penting untuk pengolahan data menjadi perangkat dominan, dipergunakan dalam penyampaian informasi, hal ini mengimplikasikan sistem dan informasi saling berhubungan ini diperlukan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan Puskesmas kepada masyarakat untuk mencapai keakuratan data yang tepat sasaran. Mengapa sistem informasi itu sangat diperlukan dalam kinerja pelayanan pada instansi pemerintahan khususnya pada Puskesmas Pante Raya, Karena dengan adanya sistem informasi

mengurangi hal ketidak pastian dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis [4] pengembangan sistem informasi puskesmas (SIMPUS) [5, 6] dan sistem pelayanan terpadu sistem informasi puskesmas (SIMPUS) [7, 8].

Dari penelitian-penelitian di atas penulis tertarik membuat aplikasi sistem informasi puskesmas menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*, dan menggunakan *MicroSoft Acces* versi 2003 sebagai *databasenya* yang dapat membantu petugas mendapatkan informasi laporan secara *update*, serta mempermudah proses rekam medis, dan membantu efisiensi pelayanan. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah petugas administrasi puskesmas dalam mengelola serta mengontrol data pasien sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan yang baik.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Analisis Sistem Informasi

Analisis sistem informasi merupakan penguraian suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi sehingga dapat dilakukan usulan perbaikan sistem [9]. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang saling berintegrasi dan bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem informasi memiliki beberapa komponen yaitu blok masukan, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, blok kendali, blok model [10]. Jadi, sistem informasi adalah suatu sistem yang saling berkorelasi dan bekerja sama untuk menyimpan, mengumpulkan, memroses dan menyebarkan informasi untuk membantu sebuah organisasi dalam pengendalian sistem untuk mencapai tujuan organisasi.

2.2. Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelayanan teknis kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya [1]. Salah satu upaya pelayanan yang diberikan puskesmas kepada masyarakat adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dirangkum dalam suatu sistem. Puskesmas bertugas untuk melaksanakan kebijakan kesehatan demi tercapainya tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain itu, puskesmas merupakan salah satu sarana untuk pendidikan tenaga kesehatan.

2.3. Rekam Medis

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan dokter kepada pasien[11].

Dokumen-dokumen tersebut sangat penting untuk pelayanan pasien, karena dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan, baik untuk pengobatan, penanganan dan tindakan medis lainnya. Informasi rekam medis pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, pimpinan tempat layanan kesehatan, tenaga kesehatan tertentu, dan petugas pengelola, tetapi dapat dibuka dalam hal-hal tertentu. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis Bab IV pasal 10, informasi tentang identitas, diagnosa, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan dapat dibuka dalam hal:

- Untuk kepentingan kesehatan pasien,
- Memenuhi permintaan aparaturnya penegak hukum dalam rangka penegakan hukum atas perintah pengadilan,
- Permintaan dan/atau persetujuan pasien sendiri,
- Permintaan institusi/lembaga berdasarkan ketentuan perundang-undangan, dan
- Untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan audit medis, sepanjang tidak menyebutkan identitas pasien.

2.4. Visual Basic

Microsoft Visual Basic 6.0 adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu, bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi *Windows* yang berbasis grafis (*GUI-Gractical User Interface*). *Microsoft Visual Basic* merupakan *event-driven programming* (pemrograman terkendali kejadian) artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa *event* atau kejadian tertentu (tombol diklik, menu dipilih, dan lain-lain) [12].

2.5 Pengertian Database (Basis Data)

Database atau basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting dalam satu informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai. *Character* sebagai satuan data terkecil dikumpulkan menjadi field (kolom), kumpulan field membentuk sebuah record (baris), beberapa record disimpan dalam file (tabel), dan kumpulan *file* akan membentuk sebuah *database* [13].

2.6 Use Case

Use case merupakan bagian konstruksi untuk mendeskripsikan bagaimana sistem akan terlihat dimata pengguna potensial. *Use Case* adalah tugas yang dilakukan oleh *actor*. Sekumpulan *use case* biasanya dikelompokkan dalam suatu group yang disebut *System Boundary* [14]. *Use case* diagram membantu dalam penyusunan *requirement* sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan dengan klien, dan merancang *test case* untuk semua *feature* yang ada pada sistem [15]. *Use case* menjelaskan secara sederhana fungsi sistem dari sudut pandang *user*.

3. METODOLOGI

Pada penelitian ini, analisis perancangan sistem informasi puskesmas yang dirancang adalah dalam hal data pasien Puskesmas, baik data dari kunjungan pasien pada pengguna jasa pelayanan kesehatan dari pasien yang datang setiap harinya. Adapun pendataan tersebut meliputi : Data jumlah kunjungan pasien, terdiri dari: tanggal, nama pasien, tempat lahir dan tanggal lahir, nama KK, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Alamat/Dusun dan lain-lain, serta cara bayar pengobatan. Sebelum membangun aplikasi terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data berupa studi literatur. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan studi lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara Puskesmas Pante Raya, analisis dokumen. Pada pembangunan sistem informasi puskesmas yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 metodologi penelitian.

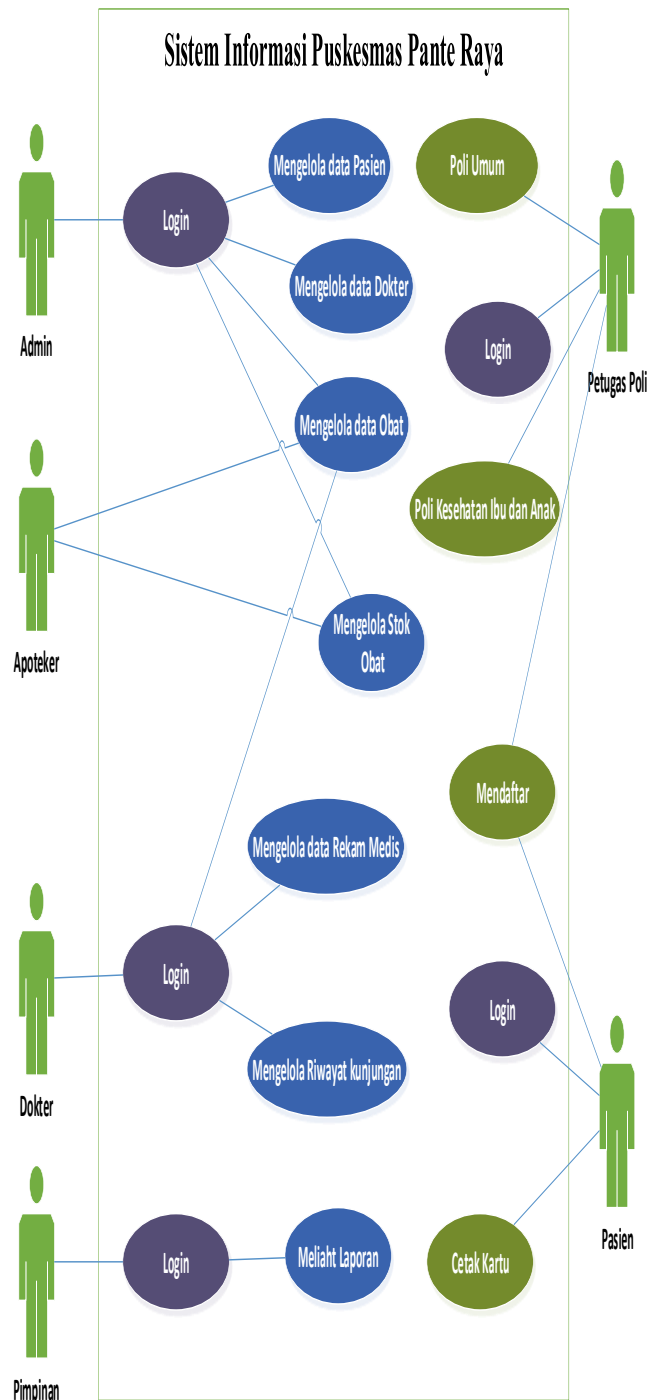
Pada gambar 3.1 menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan menyusun teori dasar dan referensi yang mendukung analisis dan perancangan sistem yang dibuat. Setelah itu menganalisis masalah yang ada di Puskesmas Pante Raya yaitu melakukan pengumpulan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kebutuhan sistem Pada tahap ini penelitian dimulai dengan menganalisis kebutuhan sistem dari data-data yang telah didapatkan. Adapun kebutuhan fungsional aplikasi sistem informasi Puskesmas Pante Raya yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- Petugas admin dapat mengontrol dan mengelola data pasien, data kepala keluarga, menambahkan kunjungan, mencetak nomor antrian, mencetak kartu berobat, data obat dan stok obat juga membuat laporan.
- Pasien dapat mengetahui riwayat kunjungan dan rekam medis pasien itu sendiri.
- Petugas jaga poli/perawat dapat mengelola hasil pemeriksaan fisik.
- Dokter dapat mengontrol dan mengelola data hasil pemeriksaan penyakit (diagnosa dan tindakan medis), mengelola resep obat dan membuat surat rujukan.
- Apoteker dapat mengelola data obat, melihat resep obat, dan ACC resep obat.
- Pimpinan dapat mengetahui laporan yang dikeluarkan puskesmas, seperti laporan data obat dan stok obat, laporan riwayat kunjungan, dan laporan rekam medis.

Selanjutnya kebutuhan fungsional ini digambarkan dengan diskripsi bentuk *use case diagram* dengan aktor-aktor yang terlibat di dalam penggunaan sistem informasi di Puskesmas Pante Raya dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan para aktor tersebut di dalam sistem. Pada sistem yang baru, terdapat enam aktor yang terlibat di dalam sistem yang terdiri dari admin, pasien, dokter, petugas jaga/poli, apoteker dan juga pimpinan puskesmas, yang dapat dilakukan oleh para aktor dapat dilihat pada Gambar 4.1.



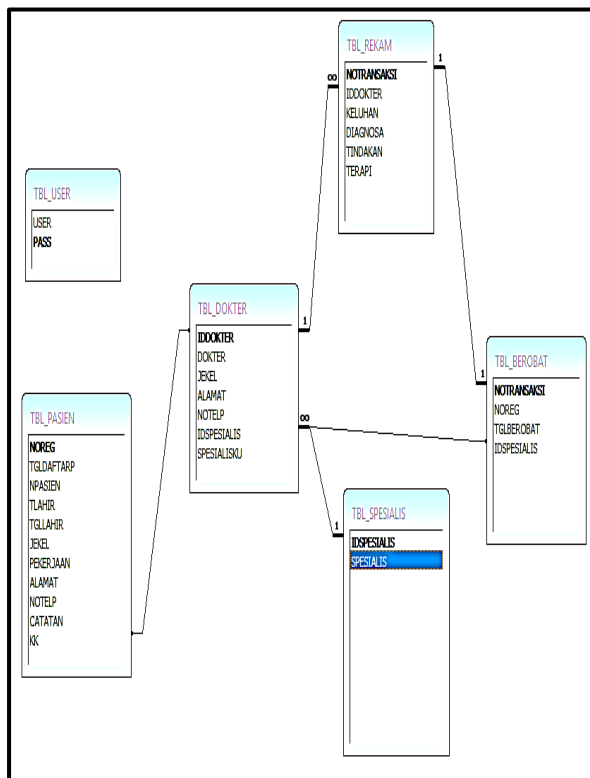
Gambar.4.1 use Case diagram administrasi pasien Puskesmas

4.2 Perancangan Database

Database merupakan sekumpulan data yang saling terintegrasi satu sama lain dan terorganisasi berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu dan tersimpan pada sebuah *hardware computer* [13].

Menurut Abraham Silberschatz, Henry F. Korth, dan S. Sudarshan bahwa perancangan *database* relasional diperlukan untuk mendapatkan sekumpulan *schema* relasi yang baik. Rancangan yang buruk akan mengakibatkan perulangan informasi dan tidak dapat menampilkan kembali informasi tertentu [14].

Perancangan *database* dalam sistem informasi ini terdiri dari beberapa tabel, diantaranya yang tampak pada gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar.4.2 Perancangan Basis Data

1. **Tabel Petugas**, tabel ini digunakan untuk menyimpan data *user* yang berhak mengakses aplikasi.
2. **Tabel Pasien**, tabel ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data pasien.
3. **Tabel poli/ruangan**, tabel ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data poli umum dan poli KIA.
4. **Tabel Dokter**, tabel ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data dokter.

5. **Tabel Obat**, tabel ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data obat.

6. **Tabel Stok Obat**, tabel ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data stok obat.

7. **Tabel Rekam Medis**, tabel ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data rekam medis.

Tabel-tabel yang diajukan oleh penulis diacu dari entitas yang ada di *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *class* yang ada di *class diagram*. Menurut Jan L. Harrington, sebagian besar *software* alat bantu rekayasa berbantuan komputer (*Computer-Aided Software Engineering/CASE*) menyediakan fasilitas untuk membuat dokumentasi rancangan *database*, yaitu [16]:

1. Kamus data (*Data Dictionary/DD*)
2. Kebutuhan pengguna
3. Diagram Aliran Data/DAD (*Data Flow Diagram/ DFD*)
4. Bagan struktur (*structure chart*)
5. Model data (*data model*)
6. Prototipe tampilan layar
7. Model keadaan (*state model*)
8. Diagram tugas (*task diagram*)
9. Diagram kelas (*class diagram*)
10. Diagram obyek (*object diagram*)

4.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak atau *software* yang digunakan untuk membuat perancangan sistem informasi Puskesmas Pante Raya yaitu sistem operasi *Windows 7 Professional* dan beberapa *software* pendukung berupa *Microsoft Office, Visual Basic 6.0*.

4.4 Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk membuat perancangan sistem informasi Puskesmas Pante Raya yaitu menggunakan PC (Personal Computer) maupun laptop dengan processor Intel Pentium *DualCore 2.10Ghz*, kapasitas RAM 2 GB dan *harddisk* dengan kapasitas 3 50 GB serta piranti input berupa mouse dan keyboard.

1. Waktu respon penyimpanan dan *updating* data adalah lebih kurang 10 detik. Jika melebihi waktu tersebut maka *user* diminta untuk melakukan peingputan ulang data yang akan disimpan maupun yang dirubah.
2. untuk keamanan data yang dibutuhkan dalam pengoperasian sistem yaitu adanya *back up* data sehingga data lebih *reliable*.

4.5. Analisa Perancangan Sistem Aplikasi

Langkah awal yang dilakukan dalam tahapan analisis perancangan sistem adalah mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem lama. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan atau solusi yang ada pada Puskesmas Pante Raya yaitu puskesmas tersebut masih menggunakan cara penginputan data secara konvensional, berupa pencatatan data pasien untuk menyajikan suatu informasi. Karena sebab itu sering terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi dan sering terjadi kesamaan data, sehingga menghambat penyampaian informasi.

Analisa perancangan sistem aplikasi dibangun dengan merancang arsitektur aplikasi, dilanjutkan dengan perancangan *database*, perancangan proses dan perancangan antarmuka.

4.6. Implementasi Sistem

a. Halaman *login*

Halaman *login* ini digunakan untuk masuk ke sistem dalam menu utama. Pada proses *login*, *user* harus memasukkan data berupa nama *user* dan *password* agar dapat masuk ke halaman menu utama.

Gambar.4.3. Rancangan form proses login (Simpus)

Gambar.4.4. Rancangan form edit proses input data user (Simpus)

Gambar.4.5. Rancangan form menu utama user (Simpus)

b. Halaman Pasien

Pada halaman pasien ini digunakan untuk menampilkan daftar pasien, menginputkan data pasien yang menjalani perawatan dan proses pencarian pasien. Disini terdapat beberapa tombol yang dapat digunakan antara lain tombol simpan, tombol batal, tombol lihat data dan tombol tutup.

Gambar.4.6. Rancangan form proses menu input data pasien (Simpus)

c. Halaman Poli

Pada halaman daftar poli ini digunakan untuk menampilkan tabel daftar Poli serta proses pencarian. Disini juga terdapat beberapa tombol yang dapat digunakan antara lain tombol simpan, hapus, cari dan batal. Seperti tampak pada gambar berikut:

ID	Poli Klinik
001	Poli Umum
002	Poli Gigi
003	Poli KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak)
004	Poli Imunisasi
005	Poli Obat
006	Poli Lab
007	Poli Kartu

Gambar.4.7. Rancangan form proses input data poli/ruangan (Simpus)

d. Halaman Dokter

Pada halaman daftar dokter ini digunakan untuk menampilkan tabel daftar dokter serta proses pencarian. Disini juga terdapat beberapa tombol yang dapat digunakan antara lain tombol refresh, hapus, edit dan tambah. Seperti tampak pada gambar berikut:

Form fields: NIP/NPTT, Nama, Jenis Kelamin, Alamat, No. Telp, Dokter Poli, Spesialis. Buttons: Simpan, Batal, Lihat Data.

Gambar.4.8. Rancangan form proses input data dokter(Simpus)

e. Halaman Input Riwayat Berobat Pasien

Halaman ini digunakan untuk menampilkan daftar data riwayat berobat pasien, tambah serta edit data pasien. Pada halaman ini terdapat beberapa kolom antara lain: No Register, lihat nama pasien dan lihat ruangan poli.

Form fields: Tgl. Berobat (24/05/2009), No. Register, No. Transaksi (T-24060900031), Nama, Poli. Buttons: Simpan, Batal, Lihat Data, Tutup.

Gambar.4.9. Rancangan form proses input data riwayat berobat pasien (Simpus)

f. Halaman *Input* Rekam Medis (*Diagnosa*) Pasien

Halaman ini digunakan untuk menampilkan daftar rekam medis (*Diagnosa*) pasien, tambah data, lihat rekam medis (*diagnosa*). Pada halaman ini terdapat beberapa kolom antara lain: No transaksi, Dokter, Keluhan, *Diagnosa*, Tindakan, Terapi.

Gambar.4.10. Rancangan form proses input data rekam medis pasien (*Simpus*)

f. Halaman *Output* Kartu Pasien

Halaman *Output* Kartu Pasien ini digunakan untuk menampilkan daftar pasien berupa data kartu pasien puskesmas Pante Raya.

Gambar.411. Rancangan output kartu pasien (*Simpus*)

g. Halaman *Output* Laporan Data jumlah Pasien

Halaman *output* ini digunakan untuk menampilkan daftar laporan jumlah kunjungan pasien yang menerima pelayanan di puskesmas Pante Raya.

Pukesmas Pante Raya Kabupaten Bener Meriah
Kecamatan Wih Pesam (Aceh Tengah)

No.	Nomor Registrasi	Nama Pasien	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat	No. Telp
1	P-1606090001	Rahmatudin	Pante Raya	5/23/1976	Laki-laki	Tani	Pante Raya	-
2	P-1606090002	Amir Hamzah	Weh Pesam	1/15/1980	Laki-laki	Wiraswasta	Weh Pesam	-
3	P-1606090003	Masrah	Blang Paku	1/2/1980	Perempuan	IRT	Blang Paku	-
4	P-1606090004	Salmawati	Simpang Balek	12/20/1984	Perempuan	Mahasiswa	Simpang Balek	-
5	P-1606090005	Aminah	Blang Manung	8/13/1975	Perempuan	IRT	Blang Manung	-
6	P-1606090006	Sudirman	Simpang Tiga	4/13/1988	Laki-laki	Mahasiswa	Simpang Tiga	-
7	P-1606090007	Anarta	Blang Kurak	1/11/1992	Laki-laki	Pelajar	Blang Kurak	-
8	P-1606090008	Maseno	Blang Kurak	11/28/1983	Laki-laki	PNS	Blang Kurak	-
9	P-1606090009	Sabira	Takengon	1/18/1980	Laki-laki	PNS	Takengon	-
10	P-1606090010	Sugianto	Weh Pesam	3/22/1985	Laki-laki	Mahasiswa	Weh Pesam	-

Gambar.4.12. Rancangan *output* laporan data pasien (*Simpus*)

h. Halaman *Output* Laporan Riwayat Data Berobat Pasien

Halaman *output* ini digunakan untuk menampilkan laporan daftar riwayat berobat pasien pertiga bulan, persemester dan pertahun di puskesmas Pante Raya.

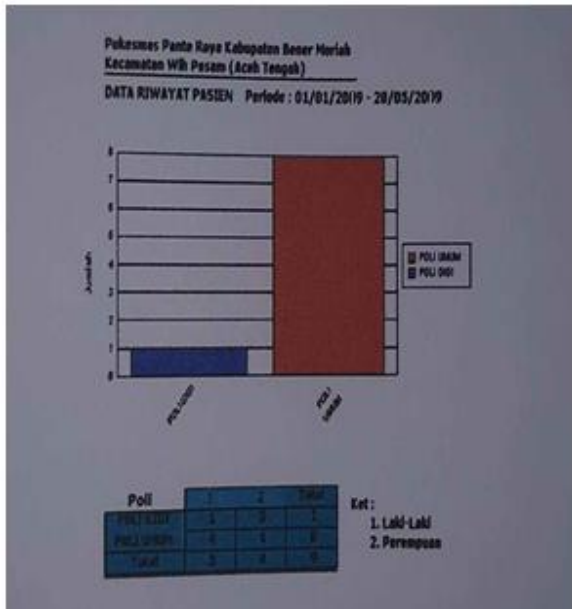
DATA RIWAYAT PASIEN

Nomor Register	: P-16060900001	Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Nama	: Rahmatudin	Alamat	: Pante Raya	
Tanggal Lahir	: Pante Raya			
Tanggal Berobat	Dokter Yang Menangani	Keluhan	Diagnosa	Pengobatan
24/05/2009	dr. Fauzan	Sakit Gigi	Gigi Berlubang	Ditambal
ada_DOKTER (String)				
Nomor Register	: P-16060900002	Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Nama	: Amir Hamzah	Alamat	: Weh Pesam	
Tanggal Lahir	: Weh Pesam			
Tanggal Berobat	Dokter Yang Menangani	Keluhan	Diagnosa	Pengobatan
24/05/2009	dr. Fauzan	Asam Lambung	Asam Lambung	Rawat Jalan
Nomor Register	: P-16060900003	Jenis Kelamin	: Perempuan	
Nama	: Masnah	Alamat	: Blang Paku	
Tanggal Lahir	: Blang Paku			
Tanggal Berobat	Dokter Yang Menangani	Keluhan	Diagnosa	Pengobatan
24/05/2009	dr. Minar	Sering nyeri di payudara	Kanker	Terapi
Nomor Register	: P-16060900004	Jenis Kelamin	: Perempuan	
Nama	: Salmawati	Alamat	: Simpang Balek	

Gambar.4.13. Rancangan *output* data berobat riwayat pasien (*Simpus*)

i. Halaman *Output* Laporan Grafik Riwayat Data Berobat Pasien

Halaman ini digunakan untuk menampilkan grafik daftar riwayat berobat pasien sebagai evaluasi rujukan untuk meningkatkan pelayanan di puskesmas Pante Raya.



Gambar.4.14. Rancangan data grafik kunjungan pasien (Simpus)

4.7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisa perancangan sistem informasi pada Puskesmas Pante Raya kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sistem informasi pada Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah ini dapat bermanfaat dan mengurangi ketidakpastian penyampaian informasi yang sebelumnya masih lambat dalam proses pendataan pasien sehingga menyajikan sistem informasi secara cepat, tepat dan efisien serta meminimalkan banyak waktu dalam proses pendataan pasien.
2. Dengan menggunakan *microsoft visual basic* dan *microsoft acces* sebagai databasenya maka telah dibuat sistem pengolahan data pasien pada Puskesmas Pante Raya yang dapat digunakan untuk mengolah data secara cepat.
3. Dengan menggunakan *software* sistem pelayanan pendataan pasien maka dapat

digunakan untuk membuat format laporan data pelayanan kesehatan.

Daftar Pustaka

- [1] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indoensia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- [2] W. W, Ariesty, Y. E, Praptiningsih, W. R Sulistyono “Analisi dan Perancangan Rekam Medis,” UG Jurnal Vol. 8 No. 05 , 2014.
- [3] A. S, Wariyanti, A. Suryono, D Indarto “ Evaluation of the Management Information System at the Primary Health Care in the National Health Insurance Program in Surakarta.” *Journal of Health Policy and Management* vol. 1, no. 1, pp. 53-60, 2016.
- [4] N. Hardinata, M. Hi. Muhammad “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Kecamatan x,” Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015.
- [5] S. Wibisono, S Munawaroh “ Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpuskesmas) berbasis *Cloud Computing*,” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 17, No.2, pp. 141-146, Juli 2012.*
- [6] Gondodiputro S. Rekam Medis dan Sistem Informasi Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Primer (Puskesmas). Bandung: Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. 2007.
- [7] Raharjo. Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi Sistem Pelaporan Terpadu SIMPUS. Kulonprogo: Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo. 2003.
- [8] Yunus M. Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas Ciputat. Tesis. Bandung: S2 Teknik Elektro – ITB. 2004.
- [9] Hutahae, J. Jerson. 2014. Konsep Sistem Informasi. Ed 1. Deepublish. Yogyakarta.
- [10] Al Fatta, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern. Penerbit Andi.
- [11] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. Diakses tanggal 1 Januari 2017.

- [12] *Seri Panduan Pemrograman: Microsoft Visual Basic 6.0.* -. Andi . c: Yogyakarta , Madiun : PPKBM MADCOMS, 2002.
- [13] Frieyadie , Mudah Belajar Pemrograman Database MySQL Dengan Microsoft Visual Basic 6.0 - - Andi. Yogyakarta, 2013.
- [14] Imbar, R. V., & Kurniawan, Y “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan pada RSUD Kota Batam,” *Jurnal Sistem Informasi*, (2015).
- [15] Dharwiyanti, S., & Wahono, R. SPengantar Unified Modeling Language (UML). Ilmu Komputer.com, (2003).
- [16] Herden, “*Olaf Measuring Quality of Database Schemas by Reviewing – Concept, Criteria and Tool,*” Oldenburg Research and Development Institute for Computer Science Tools and Systems (OFFIS), (2001).